

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**ROFIATUL JANNAH
F31111022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI AK PADA MATA PELAJARAN SISTEM AKUNTANSI
DI SMK 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**ROFIATUL JANNAH
NIM F31111022**

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001

Pembimbing II



Drs. Warneri, M.Si
NIP. 196303071990021001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 1968031993031014

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI

Rofiatul jannah,Achmadi,Warneri

Program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Untan, Pontianak

Email : Rofiah_tuljannah@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK Pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMK Negeri 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 140 siswa dan sampelnya berjumlah 59 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa iklim sekolah masuk dalam kategori baik yaitu 72,88%. Untuk hasil belajar pada mata pelajaran sistem akuntansi juga termasuk dalam kategori baik yang dapat di lihat dari nilai rata-rata raport siswa kelas XI AK semester ganjil sebesar 77,44. Sedangkan dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem akuntansi sebesar 33,2%, sedangkan sisanya sebesar 66,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Iklim sekolah, Hasil Belajar, Akuntansi.

Abstract : This study aims to determine whether the labels are Climatic Effects Against findings Class XI student learning schools on the subjects AK accounting system at SMK Negeri 3 Pontianak. The research method used is descriptive method with Relations Studies Research Form. In Research husband and a population of 140 students and the sample amounted to 59 students . The result showed that the school climate hearts entry Category Good Namely 72.88 % . For the eye findings Lessons learned also accounting system including hearts Categories Neither The can in view of average value-average report cards Student Class XI AK Odd half of 77.44 . While the Data Processing From the findings indicate that the influence of the school climate study findings Students Against AT eye Lesson System, accounting for 33.2 % , while the remaining 66.8 % is influenced while lying The variable Posted not included hearts Research husband.

Keywords : *School Climate, learning outcomes and subjects accounting system.*

Manusia tidak semata-mata tunduk pada kodratnya dan secara pasif menerima keadaanya, tetapi ia selalu secara sadar dan aktif menjadikan dirinya sesuatu yang bermanfaat baginya maupun bagi orang lain. Karena proses perkembangan dan kebutuhan manusia sebagian di tentukan oleh kehendaknya sendiri berbeda dengan makhluk lain yang tergantung dengan alam. Dengan inilah manusia bisa berkarya, bisa mengatur dunia untuk kepentingannya sehingga timbullah kebudayaan, nilai dan norma dalam segala bentuknya. Bentuk-bentuk

kebudayaan ini antara lain adalah sistem perekonomian, kebutuhan sosial dengan norma–normanya serta kebutuhan akan pendidikan.

Dengan semakin banyaknya manusia memiliki kebutuhan sehingga dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi juga semakin hebat. Dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.(Hasbullah,2012). Maka dari itu, dalam memperoleh pendidikan yang baik siswa di SMK Negeri 3 Pontianak harus bersaing dan mampu mengembangkan inovasi baru untuk meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran sistem akuntansi di kelas XI AK.

Hasil belajar adalah suatu yang di harapkan dari pembelajaran yang telah di tetapkan dalam rumusan perilaku tertentu.(Gronlund dalam Nyayu Khodijah,2014). Sedangkan mata pelajaran sistem akuntansi merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dalam informasi akuntansi dan juga merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik). Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan demi menciptakan hasil belajar yang baik.

Dalam memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah selain faktor siswa, iklim sekolah juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik.

Iklim sekolah merupakan kultur atau sistem keyakinan dan tata tertib di mana tugas–tugas dilaksanakan.(James H. Stronge, Holly B. Richard dan Nancy Catano,2013) Dengan kata lain, iklim sekolah mempengaruhi tata cara bagaimana kita mengerjakan segala hal di sekolah. Misalnya dalam memperoleh pencapaian hasil belajar yang baik di kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMK 3 Pontianak. Di dalam iklim sekolah juga terdapat perilaku guru dan perilaku murid. Perilaku guru dan perilaku murid ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika perilaku guru dan perilaku murid kurang baik akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Karena keberhasilan belajar siswa ditentukan berdasarkan partisipasi siswa dalam sekolah seperti pengerjaan tugas-tugas dari guru, dan keikutsertaan dalam ujian.

Nilai akhir ditentukan dari komponen-komponen nilai tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa terdiri dari tugas-tugas individual dan tugas-tugas kelompok. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis yang menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam menganalisis kasus/permasalahan yang diajukan dan sebagainya. Sedangkan untuk pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan aman, pemimpin sekolah

yang efektif melibatkan seluruh komunitas sekolah yaitu : siswa, staf, orang tua siswa dan anggota komunitas sekolah.(James H. Stronge dkk, 2013).

Selain itu kepala sekolah juga hendaknya meningkatkan iklim sekolah yang lebih baik melalui peningkatan standar tata tertib yang memberlakukan dan meningkatkan penindakan yang lebih tegas lagi kepada siswa yang melanggarnya serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih rapi dan bersih agar terciptanya suasana belajar mengajar yang lebih baik.

Pada kenyataannya, di SMK 3 Pontianak, khususnya siswa kelas XI AK masih terbukti seringnya siswa-siswa tersebut terlambat masuk kelas, banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dan juga seringnya para siswa SMK Negeri 3 Pontianak yang terlibat pada perkelahian atau pertikaian antar kelas. Selain tingkat kesopanan dan rasa komunitas dan kecocokan sosial yang kurang, kondisi iklim sekolah di SMK Negeri 3 Pontianak juga peneliti anggap masing kurang, hal ini dapat dilihat dari kondisi secara psikis (hubungan antar aktivitas sekolah) yang belum terjalin secara baik dan kurang adanya kehangatan dan kesopanan dalam relasi personal.

Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini salah satunya adalah hubungan antara aktivitas belajar mengajar. Untuk faktor eksternal dalam penelitian ini salah satunya adalah iklim sekolah. Kebenaran dari uraian di atas tentunya perlu dibuktikan melalui penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK Pada Mata Pelajaran Sistem Akuntansi Di SMK Negeri 3 Pontianak.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi,2012). Jadi penggunaan metode ini dengan maksud untuk menggambarkan/melukiskan/memaparkan secara faktual dan objek mengenai “pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak”.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*) karena akan menghubungkan antara Iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran Sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Sedangkan untuk pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel ada bermacam-macam, adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling dengan cara undian. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono,2010).

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyaknya sampel dengan menggunakan rumus menurut Slovin(dalam Sunyoto,2011) yaitu 58,33 yang

peneliti bulatkan menjadi 59 siswa dari jumlah populasi yang berjumlah 140 populasi dari 4 kelas XI AK di SMK Negeri 3 Pontianak. Sehingga sampel yang diperoleh adalah 59 sampel.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir.

Tahap persiapan

Langkah – langkah yang di lakukan dalam tahap persiapan adalah (1) Melakukan pra riset di SMKN 3 Pontianak melalui wawancara terhadap Guru mata pelajaran Sistem akuntansi. (2) pengambilan Dokument berupa data hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak. (3) Menyusun Instrument penelitian yaitu kisi-kisi angket, pertanyaan dalam angket dan Rubrik penskoran. (4) Melakukan Validasi Instrumen penelitian.

Tahap pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah pengambilan sampel untuk penelitian. Setelah pengambilan sampel kemudian mengolah data dengan program SPSS.

Tahap Akhir

(1) Menganalisis data yang di peroleh dari Hasil belajar siswa pada Mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak. (2) Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengolahan data yang peneliti lakukan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y). Dari data yang telah diperoleh, maka disusunlah langkah–langkah untuk di analisis. Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh, data kualitatif akan diubah kedalam data kuantitatif.

Tabel 1
Data Distribusi variabel X dan variabel Y

No. Res	X	Y
1	75	75
2	74	84
3	75	80
4	72	77
5	73	80
6	76	80
Tabel bersambung		

Tabel	Sambungan 1	
7	63	73
8	75	79
9	74	77
10	74	80
11	78	77
12	77	79
13	75	65
14	72	79
15	74	74
16	71	78
17	74	83
18	75	82
19	73	78
20	73	80
21	70	83
22	64	71
23	77	69
24	78	82
25	72	79
26	70	77
27	72	70
28	72	72
29	71	78
30	69	82
31	68	75
32	71	75
33	70	80
34	75	82
35	79	75
36	61	75
37	70	80
38	60	75
39	59	75
40	63	82
41	62	77
42	58	80
43	62	75
Tabel Bersambung		

Tabel	Sambungan 2	
44	67	81
45	55	79
46	56	77
47	66	69
48	61	78
49	53	81
50	77	75
51	78	78
52	65	83
53	61	75
54	75	80
55	55	77
56	56	76
57	49	75
58	90	79
59	54	77
Σ	68,88	77,44

Sumber : Data Olahan 2015

Selanjutnya di lakukan pengujian secara statistik untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan distribusi normal. Setelah instrumen di nyatakan layak dan telah memenuhi syarat maka selanjutnya akan di lakukan perhitungan secara statistik sehingga dapat di ketahui pengaruhnya dengan menggunakan uji regresi. Pada penelitian ini uji regresi menggunakan regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan menggunakan rumus yaitu : $Y = a + bX$. Hasil pengujian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS di peroleh $F_{hitung}(5,480) > F_{tabel}(4,02)$ pada taraf signifikan 5%, df penyebut = 1 dan df pembilang = 57 yang berarti bahwa persamaan regresi $Y = 74,515 + 0,142X$ dinyatakan berarti dan signifikan. Langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien korelasi untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang di nyatakan dalam R.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS maka di dapat nilai $R = 0,425$. Berdasarkan ketentuan yang telah di tetapkan, angka 0,425 terletak antara 0,40-0,599 yang termasuk kategori sedang. Dan nilai R^2 (R Square) = 0,332, maka dapat di nyatakan bahwa koefisien Determinasinya $KD = R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,332 \times 100\% = 33,2\%$. Dengan demikian iklim sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak sebesar 33,2% dan selebihnya yaitu 66,8% hasil belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya adalah melakukan Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian

hipotesis ini terbagi menjadi 2 yaitu pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) peneliti menggunakan aplikasi SPSS yang di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 5,480 dengan nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Ini berarti bahwa F_{hitung} (5,480) > F_{tabel} (4,02) dan nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari derajat signifikan yang di gunakan (0,000 > 0,05), maka di nyatakan untuk uji hipotesisnya H_0 di tolak dan H_a di terima yang di nyatakan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak. Pengujian hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah iklim sekolah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis secara parsial ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS yang di peroleh t_{hitung} sebesar 2,522 dengan nilai probabilitas t (Sig) 0,005. Nilai t_{hitung} (2,678 > t_{tabel} (2,002) dan nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari pada derajat signifikan (0,003 < 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Jadi dapat di simpulkan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan pada kelas XI AK di SMKN 3 Pontianak. Melalui tehnik pengambilan sampel yang di gunakan, maka terpilih lah 4 kelas XI AK sebagai kelas sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 59 siswa. Pada kelas sampel ini akan di lakukan instrumen penelitian. Dari hasil penelitian ini di peroleh dua kelompok data yaitu data hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem akuntansi dan data angket iklim sekolah. Hasil analisis angket iklim sekolah dapat di sajikan pada tabel di bawah ini:

1. Hasil Agket iklim sekolah terhadap Hasil belajar siswa kelas XI AK Pada mata pelajaran Sistem Akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Tabel 1

Deskripsi Hasil Analisis Angket Iklim Sekolah

Keterangan	Nilai
Jumlah frekuensi	59
Skor maksimal	100
Skor minimal	25
Banyak kelas	4
Rentang	76
Frekuensi sangat baik	1
Frekuensi baik	43
Frekuensi cukup baik	15
Persentase sangat baik	1,70%
Persentase baik	72,88%
Persentase cukup baik	25,42%
Panjang kelas	19

Untuk mengetahui lebih jelasnya data tentang iklim sekolah dapat di sajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini:

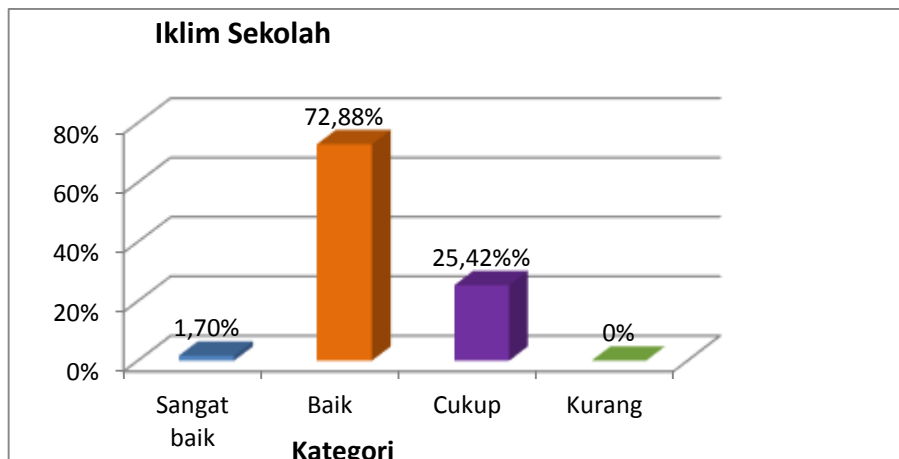


Diagram 1 Distribusi Iklim Sekolah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72,88% menyatakan bahwa iklim sekolah masuk dalam kategori baik, 25,42% menyatakan cukup dan 1,70% menyatakan sangat baik. Dengan demikian secara umum dapat di jelaskan bahwa iklim sekolah termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil Nilai Siswa kelas XI AK Pada mata pelajaran Sistem Akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Untuk melihat rentang nilai raport hasil belajar siswa kelas XI AK pada Mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak , Maka dapat di lihat data rentang nilai sebagai berikut :

Tabel 2
Rentang Penilaian Hasil Belajar

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik (A)
70-79	Baik (B)
60-69	Cukup baik (C)
50-59	Kurang baik (D)
≤ 50	Sangat kurang (E)

Dari data rentang nilai di atas, Siswa sebagai sampel yang berjumlah 59 orang dalam kategori sangat baik berjumlah 20 siswa, Siswa yang memperoleh rentang nilai kategori baik berjumlah 36 siswa dan siswa yang memperoleh rentang nilai kategori cukup baik berjumlah 3 siswa. Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem akuntansi di kategorikan baik.

3. Terdapat pengaruh antara Iklim sekolah terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI AK Pada mata pelajaran Sistem Akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak. dengan kategori sedang. Kontribusi pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem akuntansi sebesar 33,2% dan selebihnya yaitu 66,8% hasil belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang di dapat setelah melakukan penelitian ini antara lain: (1)berdasarkan jawaban dari angket yang di sebarakan oleh peneliti kepada siswa kelas XI AK di SMKN 3 Pontianak, untuk iklim sekolah termasuk dalam kategori baik yaitu 72,88% atau 43 dari 59 siswa yang memilih jawaban dalam kategori baik. (2)Untuk hasil belajar pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak termasuk dalam kategori baik hal ini dapat di lihat dari nilai rata – rata raport semester ganjil siswa kelas XI AK yang berjumlah 140 siswa yaitu 77,44 nilai ini termasuk kategori baik yang dapat di lihat dari panduan pelaksanaan PPL. (3)Terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK pada mata pelajaran sistem akuntansi di SMKN 3 Pontianak dengan kategori sedang. Kontribusi pengaruh iklim sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem akuntansi sebesar 33,2%, sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Sedangkan persamaan regresi $Y' = 74,515 + 0,142X$. dari persamaan regresi tersebut diartikan bahwa setiap penurunan iklim sekolah sebesar 1, maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,142.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1)Pihak sekolah lebih meningkatkan keadaan iklim sekolah yang di nilai baik tersebut agar tercapailah hasil belajar siswa yang baik pula.(2) Guru mata pelajaran sistem akuntansi di harapkan untuk selalu memperhatikan juga kehadiran dan tingkah laku siswa-siswi agar tidak berdampak pada hasil belajar siswa. (3)Untuk guru-guru di SMKN 3 Pontianak di harapkan bisa lebih memanfaatkan contoh dan menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswinya dan memberi sanksi yang tegas jika ada siswa-siswi yang menyimpang. (4)Siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan hasil belajar yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi.(2004). *Pengolahan data Statistik dengan SPSS 12*.(Cetakan ke-1).Semarang : Wahana Komputer
- Hasbullah.(2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Cetakan ke-10). Jakarta: Rajawali Pers.
- James H. Stronge, Holly B. Richard & Nancy Catano.(2013).*kualitas kepala sekolah yang Efektif*.(cetakan ke-1). Jakarta : PT.Indeks Permata puri Media.
- Muhammad Idrus.(2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Nyayu Khodijah.(2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Fajar Interpratama mandiri.
- Schunk , H Dale, Paul R. Pintrich & Judith L. Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta : PT indeks permata puri Media.
- Suryabrata. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2012). *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sarlito W.Sarwono. (2012).*Pengantar psikologi umum*.(cetakan ke-4). Jakarta : Rajawali Pers
- Supriyanto.(2009). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dari Oaring Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 20 Pontianak*. Pontianak : FKIP Universitas Tanjungpura.
- Sri Rahmawati.(2013).*Pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan anak di desa Penjajap kecamatan pemangkat*. Pontianak : FKIP Universitas Tanjungpura.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito